**BAB I**

**PENDAHULUAN**

1. **Latar Belakang**

Pendidikan merupakan salah satu faktor untuk menciptakan sumberdaya manusia yang handal dan berkualitas terutama dalam Pendidikan formal. Oleh karena itu keberhasilan Pendidikan formal akan banyak ditentukan oleh keberhasilan pelaksanaan kegiatan pembelajaran, yakni keterpaduan antara kegiatan guru dan kegiatan siswa. Pendidikan adalah salah satu proses bimbingan yang diberikan oleh pendidik yang diberikan kepada anak didik/ murid dalam rangka untuk menciptakan tujuan pendidikan. Secara jelas tujuan Pendidikan nasional yang dirumuskan dalam undang-undang No. 20 tahun 2003 bahwa “ pendidikan nasional bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik menjadi manusia yang beriman dan bertawa kepada Tuhan yang Maha Esa, berahlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.[[1]](#footnote-2)

Tujuan Pendidikan sebagai termuat dalam undang-undang tersebut, harus dipahami dan disadari oleh setiap pengembangan kurikulum. Sebab, apapun yang direncanakan dan dikembangkan serta dilaksanakan dalam setiap proses pendidikan pada akhirnya harus bermuara pada pengembangan potensi setiap anak agar mereka menjadi manusia yang beriman dan bertakwa, memiliki ahlak yang mulia, manusia yang sehat, berilmu, cakap dan lain sebagainya.

Perbaikan mutu pendidikan dan pengajaran senantiasa harus tetap diupayakan dan dilaksanakan dengan jalan meningkatkan kualitas pembelajaran. Menurut Zainal Aqib “Melalui peningkatan kualitas pembelajaran, siswa akan termotivasi untuk belajar, daya kreatifitasnya akan semakin meningkat, semakin positif sikapnya, semakin bertambah jenis pengetahuannya dan keterampilan yang dikuasai dan semakin mantap pemahamannya terhadap materi yang dipelajari”.[[2]](#footnote-3)

Berdasarkan hal tersebut diatas, upaya guru dalam mengembangkan kreatif siswa sangatlah penting, sebab kreatifitas belajar siswa menjadi penentu bagi keberhasilan pembelajaran yang dilaksanakan. Dalam upaya dalam melaksanakan kualitas pembelajaran, guru merupakan komponen yang sangat penting, sebab keberhasilan proses pendidikan sangat tergantung pada guru sebagai ujung tombak. Salah satu kemampuan yang harus dimiliki oleh guru adalah bagaimana merencanakan suatu strategi pembelajaran agar tujuan pendidikan dapat dicapai. Faktor anak didik harus mendapatkan perhatian yang serius dalam proses bimbingan dengan menggunakan strategi/metode yang bervariasi yang disesuaikan dengan pertumbuhan dan perkembangan anak didik. Menurut Dimyati “ Keaktifan siswa dalam proses pembelajaran dapat merangsang dan mengembangkan bakat yang dimilikinya, berpikir kritis, dan dapat memecahkan permasalahan dalam kehidupan sehari-hari.[[3]](#footnote-4)

Pendidikan agama Islam merupakan unsur yang paling penting dalam kehidupan manusia, yang merupakan petunjuk bagi manusia yang tidak diragukan kebenarannya yang mencankup seluruh aspek kehidupan. Olehnya itu penting diajarkan kepada generasi muda khususnya diusia sekolah. Pendidikan agama Islam diharapkan mampu mencetak manusia-manusia yang berakhlak, amanah, dan memiliki komitmen serta keyakinan yang teguh. Sehingga nantinya dapat menjadi generasi muda yang berakhlakul karimah. Strategi pembelajaran merupakan salah satu komponen yang perlu direncanakan oleh guru. Sebelum melaksanakan proses pembelajaran dikelas, srategi pembelajaran merupakan suatu tehnik atau taktik yang digunakan guru dalam melaksanakan proes pembelajaran agar dapat mempengaruhi para siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran yang efektif dan efisien.

Pembelajaran aktif adalah suatu pembelajaran yang mengajak peserta didik untuk belajar secara aktif. Dengan ini mereka secara aktif menggunakan otak, baik untuk menemui ide pokok dalam mata pelajaran, memecahkan persoalan yang ada dalam kehidupan nyata. Belajar aktif itu sangat diperlukan oleh peserta didik untuk mendapatkan hasil yang maksimal. Ketika peserta didik pasif, atau hanya menerima dari pengajar, ada kecenderungan untuk cepat melupakan apa yang telah diberikan.[[4]](#footnote-5)

Berdasarkan pengamatan awal penulis menemukan permasalahan yang terjadi di SMP Negri 2 Wakorumba Utara Kabupaten Muna bahwa pada proses pembelajaran yang ada belum memiliki interaksi belajar yang mengoptimalkan segala aspek yang ada, Artinya belum belajar secara bersama dan saling tukar pikiran dalam proses pembelajaran. Siswa hanya menjadikan guru sebagai sumber belajar khususnya mata pelajaran pendidikan agama Islam dan penyampaian materi masih didominasi oleh metode/strategi ceramah sehingga siswa merasa bosan dan jenuh dalam mengikuti kegiatan pembelajaran dan akhirnya mengakibatkan hasil belajar siswa rendah. Sebagaimana pengamatan peneliti diketahui bahwa dari jumlah keseluruhan siswa kelas VIIA SMP Negeri 2 Wakorumba Utara berjumlah 28 siswa. 12 siswa memperoleh nilai rapor 65, 3 siswa memperoleh nilai rapor 70, 7 siswa memperoleh nilai rapor 60, 2 siswa memperoleh nilai rapor 85 dan 4 siswa memperoleh nilai 75[[5]](#footnote-6). Dengan demikian berdasarkan nilai rapor yang diperoleh siswa pelajaran PAI pada kelas VIIA SMP Negri 2 Wakorumba Utara dapat dikatakan kurang berhasil dengan KKM yang telah ditetapkan adalah 70. Sementara dari hasil rapor siswa tidak sampai 50% yang mendapatkan nilai 70 keatas. Di samping itu, peneliti juga melihat bahwa aktifitas dalam proses pembelajaran di kelas masih rendah ini disebabkan oleh faktor antara lain, siswa di kelas hanya mencatat, mendengarkan penjelasan guru, bahkan ada juga siswa yang diam saja dan ada juga siswa yang bermain-main sendiri saat guru menerangkan materi pelajaran, Siswa juga hanya melakukan kegiatan sesuai dengan perintah guru.

Untuk mengatasi masalah tersebut maka guru perlu memilih stratgi yang tepat dalam proses pembelajaran. Dalam pembelajaran pendidikan agama Islam disekolah, hendaknya dilakukan dengan cara yang dapat mendorong siswa untuk secara aktif baik dalam pemahaman kosep maupun pada aspek praktek. Oleh karena itu, dalam proses pembelajaran PAI hendaknya menggunakan strategi atau metode bermutu yang diharapkan dapat menimbulkan rasa senang dan antusias siswa dalam belajar. Dengan demikian, pemahaman pendidikan agama Islam semakin baik dan hasil belajarnya meningkat.

Dalam pembelajaran terdapat berbagai jenis strategi atau metode yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran. Salah satu strategi pembelajaran aktif yaitu strategi *Questions Students Have* (QSH), *Questions Students Have* adalah pembelajaran yang diawali dengan pertanyaan dari siswa. *Question* *Student* *Have* menawarkan cara belajar mengajar yang mudah dan menyenangkan, dimana siswa telah memiliki pertanyaan dalam dirinya namun tidak berani menyalurkannya kepada orang lain atau kepada guru secara lisan, maka dengan strategi ini siswa bisa mempertanyakan pertanyaan   tersebut melalui tulisan tanpa adanya keraguan dan kehawatiran. *Questions Students Have* dikembangkan untuk melatih peserta didik agar memiliki kemampuan dan keterampilan bertanya sesuai dengan tema atau materi yang diajarkan.

Berdasarkan uraian diatas peneliti sangat tertarik untuk melakukan penelitian lebih mendalam tentang” *Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Melalui Strategi Pembelajaran Questions Students Have Pada Siswa Kelas VIIA SMP Negeri 2 Wakorumba Utara Kabupaten Muna*”

1. **Rumusan Masalah**

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana aktivitas siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran dengan 6menggunakan strategi *Questions Students Have* pada siswa kelas VIIA SMP Negeri 2 Wakorumba Utara Kabupaten Muna?
2. Bagaimana aktivitas guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan strategi *Questions Students Have* pada siswa kelas VIIA SMP Negeri 2 Wakorumba Utara Kabupaten Muna?
3. Apakah strategi pembelajaran *Questions Students Have* dapat meningkatkan hasil belajar Pendidikan Agama Islam pada siswa kelas VIIA SMP Negeri 2 Wakorumba Utara Kabupaten Muna?
4. **Tujuan dan Manfaat Penelitian**

Adapun tujuan penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui aktivitas siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran dengan menggunakan strategi *Questions Students Have* pada siswa kelas VIIA SMP Negeri 2 Wakorumba Utara Kabupaten Muna
2. Untuk mengetahui aktivitas guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan strategi *Questions Students* *Have* pada siswa kelas VIIA SMP Negeri 2 Wakorumba Utara Kabupaten Muna
3. Untuk mengetahui hasil belajar Pendidikan Agama Islam dengan menggunakan strategi *Questions Students Have* pada siswa kelas VIIA SMP Negeri 2 Wakorumba Utara Kabupaten Muna

Penelitian ini, diharapkan dapat meningkatan proses dan hasil belajar PAI pada siswa kelas VIIA SMP Negeri 2 Wakorumba Utara Kabupaten Muna. Baik bagi penulis, guru maupun siswa. Manfaat penelitian ini yaitu:

1. Bagi penulis, dapat memperoleh pengalaman langsung dalam menerapkan pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan menggunakan strategi *Questions Students Have*
2. Bagi siswa, dapat meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, keberanian siswa untuk bertanya, dan kemampuan dalam mengemukakan pendapat.
3. Bagi guru, diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dalam meningkatkan pembelajaran Pendidikan Agama Islam khususnya dan guru mata pelajaran yang lain umumnya dalam meningkatkan hasil belajar diSMP Negeri 2 Wakorumba Utara Kabupaten Muna.
4. **Defenisi Operasional**

Untuk menghindari kekeliruan dalam memaknai maksud dan tujuan penelitian ini maka defenisi operasional dari judul penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Strategi *Question Students Have* adalah dikembangkan untuk melatih peserta didik agar memiliki kemampuan dan keterampilan bertanya. Strategi *Questions Students Heve* ini merupakan tehnik yang mudah dilakukan yang dapat dipakai untuk mengetahui kebutuhan dan harapan siswa. Dan dalam strategi ini menggunakan sebuah tehnik untuk mendapatkan partisipasi siswa melalui tulisan
2. Hasil belajar pendidikan Agama Islam dalam penelitian ini adalah hasil belajar Pendidikan Agama Islam yang diperoleh dari hasil ujian yang didapatkan setelah dilakukan evaluasi dalam bentuk tes tertulis.
3. **Hipotesis Tindakan**

Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah “Melalui strategi pembelajaran *Questions Students Have* dapat meningkatkan hasil belajar Pendidikan Agama Islam pada siswa kelas VIIA SMP Negeri 2 Wakorumba Utara Kabupaten Muna.”

1. Wina Sanjaya*,Perencanaan* *dan Desain Sistem Pembelajaran*,(Jakarta: Prenada Media Group 2009 ),h. 123- 124 [↑](#footnote-ref-2)
2. Zainal Akib, dkk*. Penelitian Tindakan Kelas*, Bandung, CV.Yrama Widya, 2009, h. 28 [↑](#footnote-ref-3)
3. Dimyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, ( Jakarta: Rineka Cipta, 2002), h.19 [↑](#footnote-ref-4)
4. Hisyam Zaini, dkk*.,Strategi Pembelajaran Aktif*, Yogyakarta: Center For Teaching Staff Development [↑](#footnote-ref-5)
5. *Lasamuli, Buku Pegangan Guru kelas VIIA  Smpn 2 Wakorumba Utara* [↑](#footnote-ref-6)